

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelatihan merupakan suatu perubahan seseorang untuk mempelajari suatu pengetahuan dan keterampilan dengan jangka waktu tertentu untuk mencapai sebuah tujuan, dalam proses pelatihan biasanya terjadi komunikasi dua arah antara pelatih sebagai orang yang memberikan materi pelatihan dan peserta latihan sebagai orang yang menerima materi pelatihan. Mangkuprawira menyatakan bahwa, “pelatihan merupakan sebuah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu, serta sikap agar semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawab dengan baik, sesuai dengan standar”. (2003:134)

Perubahan perilaku menjadi lebih baik dari peserta latihan merupakan salah satu tujuan dari sebuah pelatihan, seperti halnya di lingkungan sekolah perubahan yang diharapkan mencakup beberapa aspek antara lain aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Pada umumnya setiap bidang memerlukan kegiatan pelatihan guna merubah seseorang menjadi lebih baik dan salah satu kegiatan yang memerlukan sebuah pelatihan adalah musik.

Kegiatan bermusik sudah menjadi hal yang biasa di masyarakat luas saat ini, semua orang di dunia menyukai musik dan untuk menunjukkan rasa suka terhadap musik banyak yang membentuk grup-grup musik dari yang hanya berjumlah dua orang sampai ratusan orang dan salah satu kegiatan yang mengumpulkan banyak pemain musik ini adalah marching band.

Marching band merupakan sekumpulan orang yang melakukan kegiatan baris-berbaris sambil memainkan alat musik seperti alat musik tiup dan alat musik pukul dan biasanya disertai dengan para penari dengan komandan pasukan. Marching band merupakan salah satu kegiatan bermusik yang cukup populer di Indonesia, akan tetapi pada umumnya masyarakat Indonesia menyebutnya dengan sebutan drum band, beberapa ahli mengatakan bahwa dapat disebut marching band jika dalam satu unit marching band alat musik melodi yang dimainkan lebih banyak dibandingkan dengan alat musik perkusi sedangkan dapat disebut drum band jika dalam satu unit Marching band alat musik perkusi yang dimainkan lebih banyak dibandingkan dengan alat musik melodi.

Beberapa tahun terakhir ini di wilayah Kota Sukabumi terjadi fenomena munculnya unit-unit marching band baik yang berasal dari organisasi masyarakat maupun lingkungan sekolah yang menambah kegiatan ekstrakurikuler untuk siswa-siswanya. Akan tetapi, dari sekian banyak unit yang terbentuk hanya satu unit saja yang terbentuk dengan konsep marching band dengan kata lain dalam unit ini alat musik melodi yang digunakan lebih banyak dibandingkan dengan alat musik perkusinya dan unit ini adalah Marching Band Gema Suara KORPRI Kota Sukabumi (GSKKS).

Marching band GSKKS ini pertama kali dibentuk dan dibina langsung oleh KORPRI dan pemerintah daerah Kota Sukabumi, dan anggotanya pun merupakan anggota pilihan yang berasal dari unit-unit marching band yang berada di wilayah Kota Sukabumi. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri

bagi para pelatih karena masing-masing anggota memiliki keterampilan yang berbeda dan mempunyai kebiasaan yang mereka bawa dari unit mereka masing-masing yang mungkin akan menjadi salah satu faktor penghambat dalam proses latihan.

Seperti pada umumnya dalam kegiatan marching band GSKKS ini juga terdapat anggota yang memainkan tari-tarian yaitu *colour guard*. Namun untuk lebih memfokuskan penelitian ini, peneliti membatasi hanya pada proses pelatihan musiknya saja dan juga baris-berbaris. Pelatihan musik marching band yang peneliti maksud adalah pelatihan teknik-teknik dasar alat musiknya karena disesuaikan dengan proses latihan yang dilakukan oleh marching band GSKKS saat ini. Alat musik yang digunakan dalam pelatihan marching band GSKKS ini antara lain *snare drum, tom-tom, bass drum, marching bell, trumpet, piston trombone, mellophone, baritone*. Marching band GSKKS ini telah memiliki program latihan baru pada tahun 2012 ini dan dibuat kedalam sebuah buku saku agar kegiatan pelatihan lebih teratur dan tersusun dengan baik.

Berdasarkan alasan – alasan yang telah peneliti paparkan di atas, yakni marching band ini merupakan satu-satunya unit dengan konsep marching band dan dibentuk serta dibina secara langsung oleh pemerintah daerah di Kota Sukabumi. Selain itu, anggotanya pun merupakan hasil dari proses perekrutan dari unit-unit marching band yang berada di wilayah Kota Sukabumi baik dari siswa – siswi sekolah maupun umum. Adapun alasan lain yang menjadi pertimbangan peneliti memilih marching band GSKKS ini yaitu lokasi

pelatihannya yang dekat dengan tempat tinggal peneliti, hal ini bertujuan agar proses penelitian berjalan dengan lancar. Maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang proses yang terjadi dalam kegiatan pelatihannya. Sehingga dalam penelitian ini penulis mengambil judul “STUDI TENTANG PELATIHAN MARCHING BAND GEMA SUARA KORPRI KOTA SUKABUMI (GSKKS)” peneliti berharap dengan terselesaikannya penelitian ini, dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan seni, khususnya pendidikan seni musik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang pemikiran yang telah diuraikan, Secara umum rumusan masalah yang akan diteliti adalah, “Bagaimana pelaksanaan pelatihan Marching Band Gema Suara KORPRI Kota Sukabumi (GSKKS)?”. Agar penelitian tersebut terfokus maka ditulis permasalahan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pemilihan materi pelatihan Marching Band Gema Suara KORPRI Kota Sukabumi (GSKKS)?
2. Bagaimana pemilihan metode pelatihan Marching Band Gema Suara KORPRI Kota Sukabumi (GSKKS)?
3. Bagaimana tahapan pembelajaran pelatihan Marching Band Gema Suara KORPRI Kota Sukabumi (GSKKS)?
4. Bagaimana proses evaluasi dan hasil dari pelatihan Marching Band Gema Suara KORPRI Kota Sukabumi (GSKKS)?

C. Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan penelitian yang akan dilakukan, maka digunakan beberapa batasan masalah dibawah ini:

1. Penelitian difokuskan kepada pelatihan musik dan baris-berbaris;
2. Pelatihan musik yang akan diteliti adalah pelatihan teknik-teknik dasar memainkan alat musik.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian secara umum adalah mengetahui bagaimanakah pelaksanaan pelatihan marching band gema suara KORPRI Kota Sukabumi, dan beberapa tujuan khusus antara lain:

1. Mengetahui pemilihan materi apa saja yang digunakan dalam pelatihan Marching Band Gema Suara KORPRI Kota Sukabumi (GSKKS);
2. Memahami pemilihan metode digunakan dalam proses pelatihan;
3. Mengetahui tahapan pembelajaran pelatihan yang dilakukan oleh Marching Band Gema Suara KORPRI Kota Sukabumi (GSKKS);
4. Mengetahui hasil dari pelatihan Marching Band Gema Suara KORPRI Kota Sukabumi (GSKKS).

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi untuk kegiatan marching Band lain;
2. Sebagai sumber informasi bagi masyarakat luas baik itu pecinta marching band atau pun bukan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan

sebagai acuan bahan pembelajaran marching band, baik secara teori maupun praktek;

3. Menambah pengalaman yang berharga untuk peneliti sendiri.

F. Asumsi

Peneliti berasumsi bahwa diperlukan pemilihan materi, pemilihan metode serta tahapan pembelajaran yang baik agar kegiatan pelatihan marching band GSKKS ini mendapatkan hasil yang diinginkan serta menjadi marching band yang berkualitas dan professional.

G. Metode Penelitian

1. Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Melalui pendekatan ini peneliti mencoba untuk menggambarkan pelatihan Marching band Gema Suara KORPRI Kota Sukabumi (GSKKS), pemilihan materi, pemilihan metode dan tahapan pembelajaran pelatihan dalam kegiatan Marching band Gema Suara KORPRI Kota Sukabumi (GSKKS).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik studi pustaka, wawancara, observasi dan dokumentasi kepada Pembina, Pelatih dan Anggota Marching band Gema Suara KORPRI Kota Sukabumi (GSKKS).

3. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu berupa pengolahan data kualitatif setelah data terkumpul berupa catatan dan gambar visual.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam karya tulis “**PELATIHAN MARCHING BAND GEMA SUARA KORPRI KOTA SUKABUMI (GSKKS)**” terbagi menjadi 5 BAB, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Asumsi
- F. Metode Penelitian
- G. Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pelatihan
- B. Pendidikan Luar Sekolah
- C. Pembelajaran
- D. Marching Band
- E. Sejarah Marching Band
- F. Peralatan Marching Band

G. Latihan Dasar Marching Band

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

C. Desain Penelitian

D. Definisi Operasional

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Pengumpulan Data

G. Teknik Pengolahan Data

H. Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP